

**PERENCANAAN PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK
DI KAWASAN EKOWISATA SUNGAI MUDAL,
KALURAHAN JATIMULYO, KAPANEWON GIRIMULYO, KABUPATEN
KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh:
Lady Patrycia
114190023**

INTISARI

Ekowisata Sungai Mudal Kulon Progo merupakan kawasan wisata yang banyak digemari keindahannya karena keindahan alam dan uniknya flora fauna di Kawasan wisata. Akan tetapi, sampah yang dihasilkan dari kegiatan ekowisata Sungai Mudal tidak berakhir di TPA dikarenakan akses lokasi dan jarak tempuh, sehingga membuat pengelolaan sampah yang terdapat di kawasan Ekowisata Sungai masih menggunakan sistem yang tidak dianjurkan yaitu dibakar. Jumlah pengunjung ekowisata sungai mudal terus meningkat setiap tahunnya sehingga timbulan sampah juga terus mengalami peningkatan maka dari itu perlu untuk mencari solusi mengelola sampah di Kawasan Ekowisata Sungai Mudal di masa sekarang dan yang akan mendatang. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis laju timbulan dan persebaran sampah, serta kesesuaian sarana dan prasarana pengelolaan sampah dengan dasar perhitungan proyeksi pengunjung dan timbulan sampah, dan memberikan arahan pengelolaan yang berada di Kawasan Ekowisata Sungai Mudal, Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni terdapat metode survei dan pengumpulan data, metode pengolahan data, serta analisis data. Metode Eksponensial digunakan untuk memproyeksikan jumlah pengunjung, timbulan sampah, dan kebutuhan fasilitas pengelolaan sampah. Dalam menganalisis kesesuaian sarana dan prasarana menggunakan metode survei yang kemudian disesuaikan dengan UU No. 18 Tahun 2008 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-2454-2002.

Hasil penelitian yaitu laju timbulan sampah di Ekowisata Sungai Mudal sebesar (0,33 kg/pengunjung/hari) dengan titik persebaran sampah yang paling banyak pada sekitar kantin (12,33 kg/hari) dan juga kamar mandi (11,03 kg/hari). Sarana dan prasarana pengelolaan sampah belum selaras dan/atau memenuhi dengan Standar dan Undang-undang yang diacu. Sehingga arahan pengelolaan yang disarankan untuk mengurangi timbulan sampah dan memperbaiki Teknik pengelolaan sampah di lokasi penelitian dengan cara menambah wadah sampah secara berkala, membangun TPS 3R, dan kerjasama kepada pihak ketiga.

Kata kunci: Ekowisata, Pengunjung, Proyeksi, Sampah, Sarana, Timbulan sampah.

**PERENCANAAN PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK
DI KAWASAN EKOWISATA SUNGAI MUDAL,
KALURAHAN JATIMULYO, KAPANEWON GIRIMULYO, KABUPATEN
KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

by:
Lady Patrycia
114190023

ABSTRACT

Sungai Mudal Ecotourism such a well-regarded for its natural beauty destination and the unique flora and fauna found in the area that makes Sungai Mudal attracted many visitors. However, the waste generated from ecotourism activities at Sungai Mudal does not reach a final processing site (TPA) due to limited accessibility and distance. Consequently, waste management at the Sungai Mudal Ecotourism Area still relies on discouraged practices, such as open burning. As the number of visitors to Sungai Mudal continues to increase each year, the volume of waste also grows, highlighting the urgent need for sustainable waste management solutions both for the present and the future. The aim of this study is to analyze the rate and distribution of waste generation, evaluate the suitability of existing waste management infrastructure and facilities based on projected visitor numbers and waste generation, and to provide recommendations for waste management in the Sungai Mudal Ecotourism Area, located in Jatimulyo Village, Girimulyo Sub-district, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta.

The research employs survey and data collection methods, data processing techniques, and data analysis. An exponential method is used to project the number of visitors, waste generation, and the need for waste management facilities. The suitability of infrastructure and facilities is assessed through surveys and evaluated against Undang-undang No. 18 of 2008 and the Indonesian National Standard (SNI) 19-2454-2002.

This research result is Sungai Mudal Ecotourism has a solid waste generated totaling (0,33 Kg/visitor/day) with the highest concentrations of waste found near the canteen (12.33 kg/day) and the restroom facilities (11.03 kg/day). The current waste management infrastructure and facilities do not meet the relevant standards and legal requirements. Therefore, the recommended management strategies include increasing the number of waste bins periodically, constructing a TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle waste station), and forming partnerships with third parties to enhance waste management practices in Sungai Mudal's area.

Keywords : *Ecotourism, facilities, projected, visitor, wasted, wasted generation.*